

Pemberdayaan Masyarakat dalam Menciptakan Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Playangan Kecamatan Gebang

Edy Hartono

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Email: edy.hartono@ugj.ac.id

Abstract

The Community Empowerment Program in creating a Sustainable Food Home Area (KRPL) in Playangan Village, Gebang District, Cirebon Regency, was carried out for 39 days, from 4 August to 7 September 2021. The main objective of this program is to improve food security as well as community awareness regarding the importance of environmental hygiene. In its implementation, the program adopted an interdisciplinary approach that involved the active participation of the community in various activities, such as counseling on environmental hygiene, training on making organic fertilizer, and community service activities. Through theoretical and practical methods, the community is provided with knowledge and skills to effectively manage the environment. The results of the program show an increased awareness of the importance of food security and environmental hygiene, as well as the community's commitment to maintain the sustainability of the initiatives that have been implemented. Despite challenges in implementation, such as schedule misalignment, the program managed to have a positive impact on the community. Continued support from the village government and collaboration with higher education institutions are needed to ensure the sustainability of the program in the future. This research is expected to serve as a reference for the development of more effective community empowerment policies and strategies, as well as raising awareness of the importance of a clean and productive environment.

Keywords: *Community empowerment, Sustainable Food Home Area, food security, environmental hygiene, Playangan Village*

Abstrak

Program Pemberdayaan Masyarakat dalam menciptakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Playangan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, dilaksanakan selama 39 hari, dari 4 Agustus hingga 7 September 2021. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan ketahanan pangan serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, program ini mengadopsi pendekatan interdisipliner yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan, seperti penyuluhan tentang kebersihan lingkungan, pelatihan pembuatan pupuk organik, dan kegiatan kerja bakti. Melalui metode teoretis dan praktis, masyarakat diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola lingkungan secara efektif. Hasil dari program menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan dan kebersihan lingkungan, serta komitmen masyarakat untuk menjaga keberlanjutan inisiatif yang telah dilaksanakan. Meskipun ada tantangan dalam pelaksanaan, seperti ketidakselarasan jadwal, program ini berhasil memberikan dampak

positif bagi masyarakat. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan strategi pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan produktif.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Kawasan Rumah Pangan Lestari, ketahanan pangan, kebersihan lingkungan, Desa Playangan

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan isu yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, terutama di tingkat rumah tangga dan desa (Ariani, 2004; Aritonang et al., 2020; Hadi et al., 2020; Harvian & Yuhan, 2021; Pambudi, 2021; Rumawas et al., 2021; Salasa, 2021; Sihombing, 2023; Sutrisno, 2022). Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan (Sakharina et al., 2021). Dalam hal ini, ketahanan pangan tidak hanya mencakup ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga aksesibilitas, kualitas, dan keberagaman pangan yang aman dan bergizi. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Pemenuhan kebutuhan pangan merupakan hak asasi setiap individu, sehingga penting bagi negara untuk memastikan bahwa setiap warga dapat mengakses pangan dengan baik (Young, 2012).

Di tingkat rumah tangga, ketahanan pangan berkaitan erat dengan kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari (Anindya et al., 2021). Hal ini mencakup aspek ketersediaan pangan yang cukup dalam jumlah dan mutu, serta kemampuan ekonomi untuk membeli pangan. Keluarga yang memiliki ketahanan pangan yang baik dapat mengelola konsumsi mereka dengan lebih efektif, sehingga dapat mencegah kerawanan pangan dan malnutrisi. Selain itu, ketahanan pangan di tingkat rumah tangga juga berkontribusi pada stabilitas sosial dan ekonomi, karena keluarga yang sehat dan sejahtera akan lebih produktif dalam berbagai aspek kehidupan (Purwaningsih, 2018).

Sementara itu, di tingkat desa, program ketahanan pangan sangat penting untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas pangan bagi masyarakat. Melalui inisiatif seperti pemanfaatan pekarangan rumah untuk pertanian atau pengembangan Tanah Kas Desa (TKD), masyarakat desa dapat meningkatkan produksi pangan lokal. Ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri tetapi juga berpotensi meningkatkan ekonomi lokal (Ketahanan et al., 2011). Pendekatan berbasis komunitas dalam ketahanan pangan memungkinkan masyarakat untuk mengenali potensi sumber daya lokal dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah terkait pemenuhan kebutuhan pangan.

Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Playangan merupakan suatu upaya strategis untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kualitas lingkungan hidup. Desa Playangan, yang terletak di Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Desa Playangan memiliki

jumlah penduduk sebanyak 4.972 jiwa, terdiri dari 2.494 laki-laki dan 2.478 perempuan, dengan total kepala keluarga mencapai 1.761. Dari jumlah tersebut, terdapat 264 keluarga yang tergolong miskin, yang mencerminkan sekitar 44% dari total keluarga di desa ini. Tingkat pendidikan penduduk bervariasi, dengan sebagian besar penduduk memiliki pendidikan dasar.

Mata pencaharian utama masyarakat adalah sebagai petani dan buruh tani, yang menunjukkan ketergantungan pada sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama (Mardiyarningsih et al., 2010). Sarana dan prasarana di desa ini juga mencakup tempat ibadah, sarana pendidikan, dan sarana kesehatan yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa ini adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program Pemberdayaan Masyarakat ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat agar dapat mengelola lingkungan mereka secara lebih efektif dan produktif.

Desa Playangan memiliki potensi besar di bidang pertanian dengan luas lahan pertanian mencapai 113,3 hektar. Mayoritas penduduk terlibat dalam kegiatan pertanian, didukung oleh terbentuknya beberapa kelompok tani seperti "Bahari 1" hingga "Bahari 4". Selain itu, terdapat juga potensi dalam bidang perkebunan yang dikelola oleh warga setempat. Meskipun demikian, sektor pariwisata di desa ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut, dengan beberapa destinasi wisata alam seperti pemancingan di laut yang memiliki potensi untuk menarik pengunjung. Kegiatan ekonomi lain yang ada di desa ini termasuk industri rumahan seperti peternakan sapi dan penggilingan padi.

Analisis menunjukkan bahwa dengan potensi lahan yang subur dan dominasi mata pencaharian di bidang pertanian, Desa Playangan dapat mengandalkan sektor ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan dukungan dari pemerintah dalam hal penyediaan alat pertanian modern dan pelatihan bagi petani agar mereka dapat mengelola lahan secara lebih efisien. Selain itu, masyarakat juga harus aktif berpartisipasi dalam pengembangan pertanian dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayuran sebagai persiapan pangan.

Program ini dilaksanakan selama 39 hari, dimulai dari tanggal 4 Agustus hingga 7 September 2021, dengan melibatkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Melalui pendekatan interdisipliner, program ini tidak hanya fokus pada aspek pertanian, tetapi juga mencakup kesehatan dan pendidikan, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang menyeluruh bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan tentang kebersihan lingkungan, pelatihan pembuatan pupuk organik, serta kegiatan kerja bakti untuk membersihkan area publik.

Dari segi kesehatan dan lingkungan, tantangan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Fauziyah et al., 2020). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah

desa dalam menyediakan fasilitas seperti tempat sampah agar sampah tidak berserakan. Dengan mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi serta potensi yang ada di Desa Playangan, program pengabdian masyarakat dapat dirancang secara tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan di berbagai sektor.

Research gap yang teridentifikasi menunjukkan bahwa program-program KRPL sebelumnya di wilayah Jawa Barat umumnya hanya fokus pada aspek produksi pertanian tanpa mengintegrasikan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang holistik (Rahmawati et al., 2020). Berbeda dengan program serupa di Kabupaten Bogor dan Bandung yang lebih menekankan pada distribusi bibit dan pelatihan teknis pertanian, program ini mengadopsi pendekatan interdisipliner yang menggabungkan aspek kesehatan lingkungan, pendidikan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi lokal secara simultan. Kesenjangan praktis yang ada adalah minimnya evaluasi dampak jangka panjang dari program KRPL terhadap perubahan perilaku masyarakat dan keberlanjutan program (Sutrisno & Hadi, 2021). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menyediakan fasilitas seperti tempat sampah agar sampah tidak berserakan. Dengan mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi serta potensi yang ada di Desa Playangan, program pengabdian masyarakat dapat dirancang secara tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan di berbagai sektor.

Secara keseluruhan, analisis situasi dan potensi Desa Playangan menunjukkan bahwa ada banyak peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan dan peningkatan kesadaran akan pentingnya kebersihan serta kesehatan lingkungan. Melalui program-program yang dirumuskan dalam pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi komunitas desa serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi upaya pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan KRPL, mengukur tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut. Dengan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan strategi pemberdayaan masyarakat di masa depan. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat Desa Playangan tetapi juga bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang lebih efektif dan relevan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program PKM serta dampaknya terhadap masyarakat, sehingga menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan ketahanan pangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan produktif. Melalui pendekatan interdisipliner, peneliti berupaya untuk menggalang partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, sehingga mereka memiliki rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

METODE PENELITIAN

Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Playangan melaksanakan program kerja secara Theoretical dan Practical dimana dalam hal ini beberapa usulan program kerja disampaikan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis, kiat-kiat dan solusi disertai dengan praktek langsung dimana warga Desa Playangan dapat terlibat langsung dalam program kerja yang kami usulkan, sehingga pengembangan potensi Desa Playangan disini lebih produktif. Pelaksanaan program terhitung dari tanggal 4 Agustus sampai dengan 7 September 2021. Program ini melibatkan 176 kepala keluarga sebagai peserta aktif dari total 1.761 keluarga di Desa Playangan, dengan partisipasi 12 anggota tim PKM dan 8 aparat desa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka kelompok PKM Desa Playangan telah merumuskan beberapa program kerja yang diharapkan dapat membantu untuk mengatasi permasalahan tersebut serta sebagai salah satu upaya untuk Menciptakan Lingkungan Yang Bersih, Hijau, Dan Produktif. Selain itu, dengan diadakanya PKM ini diharapkan dapat memberikan sedikit pengetahuan untuk masyarakat Desa Playangan ke depannya agar lebih menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif.

Dalam merumuskan program kerja PKM ini kami membagi kelompok menjadi dua divisi yaitu: divisi kesehatan & lingkungan, dan divisi pendidikan. PKM ini kami membagi kelompok menjadi dua divisi yaitu: divisi kesehatan & lingkungan, dan divisi pendidikan. Program kerja yang kami rumuskanpun terbagi menjadi dua bidang sesuai dengan divisi yang ada. Program kerja PKM yang telah kami rumuskan yaitu:

Tabel 1. Metode Program Kerja

Divisi	Program Kerja
Divisi Kesehatan dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemaian Media Tanam • Jum'at bersih • Pembuatan POC • Workshop Pembuatan Pupuk Organik • Pindahan Media Tanam Ke Polybag • Pembagian Polybag Kepada Masyarakat • Pengadaan tong sampah di Dusun 01
Divisi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Perkemahan & Kepramukaan Bersama SDN 1 Playangan • Merayakan Kegiatan HUT RI Ke 77 Bersama SDN 1 Playangan • Mengajar Di SDN 1 Playangan • Senam Bersama SDN 1 Playangan • Mengadakan Kerajinan & Kenang-Kenangan Di SDN 1 Playangan
Proker Bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu BIAN • Perlombaan 17 Agustus • Pesta Laut

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Kelompok PKM Desa Playangan

No.	Alokasi Waktu	Kegiatan
1.	1-13 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Lokasi PKM, diikuti oleh semua anggota kelompok • Pembekalan DPL, diikuti oleh semua anggota kelompok • Pelepasan Peserta PKM UGJ 2021 • Bersih-bersih Posko • Penyusunan laporan kegiatan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Rapat Proker, diikuti oleh semua anggota kelompok • Rapat Bersama karang taruna, diikuti oleh semua anggota kelompok • Posyandu BIAN, diikuti oleh semua anggota kelompok • Penyemaian di kantor BPP Gebang, diikuti oleh semua anggota kelompok • Rapat Bersama karang taruna, diikuti oleh semua anggota kelompok • Pawai Bersama SDN 1 Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Lomba 17 Agustusan bersama SDN 1 Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Melatih Pramuka di SDN 1 Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Mengikuti Perkemahan bersama SDN 1 Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok
2.	16-20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan 17 agustusan bersama karang taruna Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Perlombaan 17 agustusan di Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Jumat Bersih di Masjid Baiturrokhim Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Temu tani di kantor BPP Gebang, diikuti oleh semua anggota kelompok
3.	22-27 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Proker, diikuti oleh semua anggota kelompok • Mengajar di SDN 1 Playangan (dikelas 6A dan 6B, setiap hari Selasa & Kamis), diikuti oleh semua anggota kelompok

No.	Alokasi Waktu	Kegiatan
4.	28 Agustus – 3 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Gladi Kotor untuk kegiatan Workshop Pembuatan Pupuk Organik di Balai Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Mengadakan Gladi Bersih untuk kegiatan Workshop Pembuatan Pupuk Organik di Balai Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Mengadakan Workshop Pembuatan Pupuk Organik di Balai Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Melakukan kegiatan pemindahan tanaman ke polybag, diikuti oleh semua anggota kelompok • Mengajar SDN 1 Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Melakukan kegiatan pemindahan tanaman polybag dari kantor Pertanian BPP Gebang ke posko, diikuti oleh semua anggota kelompok
5.	5-7 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Senam pagi bersama SDN 1 Playangan • Mengikuti kegiatan Pesta Laut bersama Masyarakat Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Mengadakan kegiatan kerajinan, kenang-kenangan dan perpisahan dengan SDN 1 Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Pembagian Bibit Tanaman kepada Masyarakat di Balai Desa Playangan, diikuti oleh semua anggota kelompok • Pembuatan Laporan Akhir PKM • Perpisahan PKM di Desa Playangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat dalam menciptakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Playangan berlangsung dari tanggal 4 Agustus hingga 7 September 2021. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, kesehatan, dan ketahanan pangan. Melalui kegiatan yang terstruktur, program ini berhasil melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif.

Melalui kegiatan yang terstruktur, program ini berhasil melibatkan 176 kepala keluarga (10% dari total keluarga di desa) secara aktif dalam 15 jenis kegiatan yang berbeda. Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan tingkat partisipasi aktif: 92% (162 dari

176 peserta) mengikuti minimal 80% kegiatan, peningkatan pengetahuan: Pre-test menunjukkan 45% peserta memiliki pengetahuan baik tentang KRPL, meningkat menjadi 85% pada post-test, perubahan perilaku: 78% peserta menerapkan praktik kebersihan lingkungan baru, 65% memulai budidaya tanaman di pekarangan, distribusi bibit: 850 polybag tanaman sayuran dan 45 kg pupuk organik dibagikan kepada 150 keluarga dan tingkat kepuasan: 89% peserta menyatakan sangat puas dengan program.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Playangan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon berjalan lancar meskipun pelaksanaan kegiatan belum sesuai jadwal yang direncanakan semula dan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dari keseluruhan program yang telah direncanakan program kerja PKM telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Dengan diadakannya kegiatan PKM ini, melalui program-program yang telah kami laksanakan diharapkan dapat memberikan sedikit pengetahuan untuk warga Desa Playangan ke depannya agar lebih menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif. Dengan adanya program dari divisi kesehatan dan lingkungan diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Playangan agar lebih produktif, menjaga pola hidup sehat, dan bisa menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan asri. Dengan adanya program dari divisi pendidikan diharapkan dapat membantu anak-anak SD dalam kegiatan belajar seperti membuat kerajinan dan menjawab game/kuis yang diberikan oleh guru, selain itu kami juga berharap dengan adanya program ini dapat membantu tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di SD 1 Playangan.

Keberlanjutan program menjadi fokus utama setelah pelaksanaan PKM selesai. Diskusi dengan warga menunjukkan bahwa banyak dari mereka berkomitmen untuk melanjutkan upaya menciptakan KRPL dengan cara melakukan kerja bakti secara rutin dan merawat tanaman yang telah ditanam selama program berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa jika masyarakat dilibatkan secara aktif dan diberikan pengetahuan serta keterampilan, mereka akan lebih mampu menjaga keberlanjutan inisiatif tersebut.

Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Playangan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan ketahanan pangan. Dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan inisiatif ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas desa.

Berikut ini merupakan dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pemberdayaan Masyarakat dalam menciptakan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Playangan telah berhasil dilaksanakan dengan baik selama 39 hari, dari tanggal 4 Agustus hingga 7 September 2021. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan ketahanan pangan, tetapi juga melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap kegiatan. Melalui pendekatan interdisipliner, program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait pengelolaan lingkungan yang produktif. Masyarakat menunjukkan komitmen yang tinggi untuk melanjutkan upaya menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan produktif setelah program selesai, dengan

keberlanjutan inisiatif ini sangat bergantung pada dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat.

Untuk itu, diperlukan beberapa saran guna meningkatkan efektivitas program ke depan. Pertama, peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertanian berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan, termasuk pelatihan penggunaan alat pertanian modern. Kedua, dukungan dari pemerintah desa dalam penyediaan alat dan bahan pertanian yang memadai, serta fasilitas pendukung lainnya, perlu diperkuat untuk meningkatkan produktivitas pertanian masyarakat. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi harus diupayakan untuk melanjutkan program pengabdian masyarakat yang lebih luas, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih signifikan bagi komunitas.

Monitoring dan evaluasi secara berkala juga penting dilakukan terhadap program yang telah dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas setiap kegiatan. Terakhir, peningkatan kesadaran lingkungan melalui sosialisasi tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan, termasuk pengelolaan sampah dan pemanfaatan ruang terbuka hijau, harus terus dilakukan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik. Diharapkan program pemberdayaan masyarakat di Desa Playangan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. A. E., Putri, D. N., & Priambodo, N. D. (2021). Efektivitas Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krp1) Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Selama Pandemi Di Kota Kediri. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1). <https://doi.org/10.32585/ags.v5i1.1278>
- Ariani, M. (2004). Penguatan Ketahanan Pangan Daerah untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 1999(70).
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis pengeluaran pangan, ketahanan pangan dan asupan zat gizi anak bawah dua tahun (BADUTA) sebagai faktor risiko stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80.
- Fauziah, N., Sukaris, S., Rahim, A. R., & Jumadi, R. (2020). Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Khususnya Dalam Permasalahan Sampah. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(4). <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2053>
- Hadi, A., Rusli, B., & Alexandri, M. B. (2020). Dampak Undang-Undang Nomor 12 Tentang Pangan Terhadap Ketahanan Pangan Indonesia. *Responsive*, 2(3). <https://doi.org/10.24198/responsive.v2i3.26085>
- Harvian, K. A., & Yuhan, R. J. (2021). Kajian Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1). <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.593>

- Ketahanan, M., Dan, P., & Diplomasi, J. (2011). *Membangun Ketahanan Pangan Dan Energy, Jurnal Diplomasi, Volume 3 NO. 3, 2011 1. 3.*
- Mardiyarningsih, D. I., Dharmawan, A. H., & Tonny, F. (2010). Dinamika sistem penghidupan masyarakat tani tradisional dan modern di Jawa Barat. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia, 04(01).*
- Pambudi, A. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia. *Menjaga Ketahanan Di Masa Pandemi, 1.*
- Purwaningsih, Y. (2018). ketahanan pangan: Situations, Problems, Policies and Community Empowerment. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 9(1), 1–27.*
- Rumawas, V. V, Nayoan, H., & Kumayas, N. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan). *Governance, 1(1).*
- Sakharina, I. K., Noor, S. M., Daud, A. A., Widayanti, T., Pratama, W., & Mutaallif, S. (2021). Ketahanan Pangan Dan Budi Daya Pertanian Berkelanjutan Dalam Aspek Hak Asasi Manusia. *Hermeneutika: Jurnal Ilmu Hukum, 5(2).* <https://doi.org/10.33603/hermeneutika.v5i2.5632>
- Salasa, A. R. (2021). Paradigma dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik, 13(1).* <https://doi.org/10.20473/jap.v13i1.29357>
- Sihombing, Y. (2023). Inovasi Kelembagaan Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences, 5.* <https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.707>
- Sutrisno, A. D. (2022). Kebijakan Sistem Ketahanan Pangan Daerah. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi, 13(1), 28–42.*
- Young. (2012). No Title *طرق تدريس اللغة العربية. Экономика Региона, 32.*